

ABSTRAK

Dalam kegiatan produksi, terdapat aktivitas pengangkutan bahan kemas secara manual atau *manual handling* yang dapat menyebabkan kecelakaan kerja. PT Farmasi di Bogor memiliki gudang bahan kemas yang masih melakukan kegiatan secara manual, seperti menggunakan *hand pallet*, mengambil karton dari truk, memindahkan karton, meletakkan karton diatas *pallet*. Kegiatan ini menyebabkan cedera pada otot yang dikenal dengan *Musculoskeletal Disorders* (MSDs). Pada tahun 2018 tingginya ketidakhadiran operator pada gudang bahan kemas mencapai 26.89%, yang disebabkan oleh cedera pada otot tubuh atau *Musculoskeletal Disorders* (MSDs). Cedera tersebut mengakibatkan gudang bahan kemas tidak efisien yang dapat mempengaruhi proses produksi, sehingga dilakukan penelitian untuk menganalisa postur tubuh operator gudang bahan kemas dalam melakukan aktivitasnya dengan menggunakan metode REBA terhadap ketiga operator gudang bahan kemas. Metode REBA adalah sebuah metode dalam bidang ergonomi yang digunakan secara cepat untuk menilai postur leher, punggung, lengan, pergelangan tangan, dan kaki seorang pekerja. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan kegiatan menggunakan *hand pallet*, mengambil karton dari truk, memindahkan karton, meletakkan karton diatas *pallet* memiliki tingkat resiko yang tinggi pada operator menunjukkan tingkat resiko yang tinggi. Sehingga penelitian ini memberikan usulan mengurangi beban barang yang dibawa menggunakan *hand pallet*, menyusun bahan kemas sesuai perencanaan, memberikan ruang didalam truk untuk proses penuruan bahan kemas serta pelaksanaan training tentang postur tubuh.

Keyword: REBA, Rapid Entire Body Assessment, Manual Handling, MSDs, Musculoskeletal Disorders, Gudang Bahan Kemas.



UNIVERSITAS
MERCU BUANA